

**Partisipasi Santri Dalam Mengikuti Kegiatan *Bi'ah Lugowiyyah*  
Di Pondok Pesantren Ibnu Qoyim Putra Yogyakarta  
(Pendekatan Psikologis)**



Oleh:  
Dwi Lutfiyana  
NIM: 1320410125

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Lutfiyana, S.Pd.I  
NIM : 1320410125  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Dwi Lutfiyana, S.Pd.I  
NIM. 1320410125

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Lutfiyana, S.Pd.I  
NIM : 1320410125  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Dwi Lutfiyana, S.Pd.I  
NIM. 1320410125



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

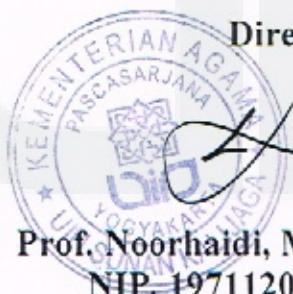
## PENGESAHAN

TESIS berjudul : PARTISIPASI SANTRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN  
*BI'AH LUGOWIYYAH* DI PONDOK PESANTREN IBNU  
QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA (Pendekatan Psikologis)

Nama : Dwi Lutfiyana, S.Pd.I  
NIM : 1320410125  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Tanggal Lulus : 15 Juni 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Juni 2015

Direktur,  
  
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul : Partisipasi Santri Dalam Mengikuti Kegiatan *Bi'ah Lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta (Pendekatan Psikologis).

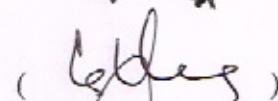
Nama : Dwi Lutfiyana, S.Pd.I  
NIM : 1320410125  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

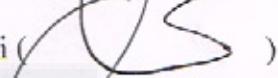
Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A



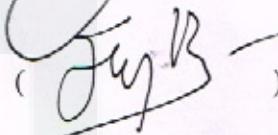
Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag



Pembimbing/Penguji : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si



Penguji : Prof. Dr. Siswanto Masruri, M.A



Telah diujikan di Yogyakarta pada hari Senin Tanggal 15 Juni 2015

Pukul : 15.15 – 16.15 WIB

Nilai Tesis : 91 / A

IPK : 3,58

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

### Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan *Bi'ah Lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta (Pendekatan Psikologis)

yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Lutfiyana, S.Pd.I

NIM : 1320410125

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Pembimbing

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro M.Si

NIP. 19620227 199203 1 004

## ABSTRAK

Dwi Lutfiyana, Partisipasi Santri Dalam Mengikuti Kegiatan *Bi'ah Lugowiyyah* di Pondok Pesanren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta (Pendekatan Psikologis).

Kesungguhan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta dalam mengaplikasikan sistem pengajaran dari Pondok Modern Gontor Ponorogo yang berbasis KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah*) telah mengantarkan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta menjadi Pondok Modern yang mampu membekali peserta didik dengan ilmu keagamaan dan bahasa asing.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *bi'ah lugowiyyah* yang berlangsung di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta, 2) untuk mengetahui sejauh mana partisipasi santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* di Ponpes Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta dan 3) untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki partisipasi santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah santri Ponpes Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta yang secara langsung terlibat dalam kegiatan *bi'ah lugowiyyah*. Sedangkan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah: *Pertama*, menjadikan kegiatan *bi'ah lugowiyyah* sebagai program yang sesuai dalam pemerolehan bahasa kedua, melalui kegiatan penunjang *bi'ah lugowiyyah* seperti *ilqa' mufradat*, *muhadashah*, debat (*mujādalah*) dan *muhadarah* akan menjadikan kegiatan berbahasa menjadi lebih bermakna karena keempat kegiatan tersebut saling terikat satu sama lain dalam pemerolehan bahasa kedua. *Kedua*, partisipasi aktif santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* sangat terlihat ketika santri mulai menunjukkan wujud partisipasi timbal balik dalam mengikuti kegiatan, seperti bertanya ketika mendapatkan kesulitan, ini sering terjadi dalam konteks kegiatan *ilqa' mufradat* dan *muhadashah*. Kemudian bentuk partisipasi timbal balik yang berupa respon aktif siswa terlihat ketika menyampaikan intisari dalam *muhadarah* dan mempertahankan argumen pada saat kegiatan debat (*mujādalah*) berlangsung. *Ketiga*, santri akan lebih termotivasi dan lebih berperan aktif dalam keikutsertaannya dalam kegiatan *bi'ah lugowiyyah* ketika guru atau *musyrif* selaku pembimbing mampu mengaplikasikan strategi yang inovatif. Santri akan terstimulus dengan strategi-strategi baru yang diterapkan dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa asing.

**Keyword : Partisipasi, Motivasi dan *Bi'ah Lugowiyyah***

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### **A. Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ُ	Fathah	a	A
ُ	Kasrah	i	I
ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلٌ : fa'ala

ذَكِيرٌ : žukira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يُ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفٌ : kaifa

هَوْلٌ : haula

### 3. *Maddah*

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قَيْلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

### 4. *Ta Marbuṭah*

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

#### b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

#### c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : rauḍah al-ātfāl

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ُ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

## 6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

### a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

### b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

الْقَمَرُ : al-qamaru

## 7. *Hamzah*

### a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمِرْتُ : umirtu

### b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khužūna

### c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : syai'un

## 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzâna  
- Fa auful-kaila wal-mîzâna

## 9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

كن مرفوعاً و منصوباً ولا تكن مجروراً

من أراد الدنيا فعليه التاج  
فمن أراد التاج فعليه بالعلم  
فمن أراد العلم فعليه اللغة

واللغة تاج لكل امرئ لمن يريد أن يستوعب الدنيا

## **PERSEMBAHAN**

**Tesis Ini Penulis Persembahkan untuk Keluarga Tercinta**

**Ibu, Ayah, Kakak**

**Dan**

**Prodi Pendidikan Islam**

**Program Pascasarjana**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَارِ الدُّنْيَا وَالْدِينِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىٰ  
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ أَهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmah, hidayah, dan inayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam semoga selalu tersenandungkan kepada sang pemberi teladan, Rasulullah SAW, yang dinanti-nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Tesis ini merupakan kajian analisis deskriptif mengenai Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan *Bi'ah Lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta (Pendekatan Psikologis). Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., ME., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A, selaku ketua program studi pendidikan Islam program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro M.Si selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
6. H. Rohadi Agus Salim S.Pd.I selaku Direktur Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, Ustadz Nova Adi Kurniawan S.Pd dan Ustadz Hendriana Wijaya selaku pengajar bahasa Arab dan bagian bahasa OSIQ (Organisasi Santri Ibnu Qoyyim) selaku koordinator bidang bahasa Arab, serta ustadz, ustadzah, karyawan, dan santri, yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data penelitian tesis ini. Penulis ucapkan terimakasih atas setiap keramahan, kepedulian, serta rasa kekeluargaan yang diberikan oleh seluruh warga Ponpes Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta.
7. Segenap Dosen, TU, dan Karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Unit Perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan referensi tesis ini.
8. Ayah Moh. Anwar, Ibu Sholikati, Kakak Tian Kamaludin dan Ikromatul Karoniaji juga Mas Arsyil sebagai penyemangat terhebat atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah penulis.
9. Sahabat-sahabat baikku: Seluruh teman-teman kelas PBA A Regular angkatan 2013, seluruh teman-teman kost Princess La-Tansa, Prof. Toni

Pransiska (selaku pembimbing kedua) yang dengan sabarnya mengoreksi coretan saya.

10. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga ketulusan dan amal baik yang dilakukan dapat menjadi saksi kebaikan kelak, dan senantiasa mendapatkan limpahan ridlo dan rahmat ang senantiasa tercurahkan dari Allah, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan, namun penulis tetap berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah semua dikembalikan, karena Dialah Sang Maha Pengusa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 4 Juni 2015

Penulis

Dwi Lutfiyana  
NIM. 1320410125

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....	viii
HALAMAN PERSEMPAHAN .....	xiii
MOTTO .....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
DAFTAR SINGKATAN .....	xxii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	14

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

A. Kajian Dasar tentang Partisipasi .....	16
1. Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan .....	16
2. Motivasi .....	23
3. Teori Albert Bandura .....	36
a. Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ) .....	37
b. Peran Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ) .....	41
c. Strategi Menciptakan Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ) .....	42

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA**

A. Profil Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.....	55
1. Sejarah Singkat.....	57
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ponpes Ibnul Qoyyim Putra.....	60
3. Struktur Organisasi Ponpes Ibnul Qoyyim Putra.....	61
Sarana dan Prasarana Ponpes Ibnul Qoyyim Putra.....	84

### **BAB IV : PELAKSANAAN KEGIATAN *BI'AH LUGOWIYYAH* DI PONPES IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA**

A. Sejarah Singkat Terbentuknya Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ) .....	86
1. Tujuan Dibentuknya Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ) .....	87
2. Langkah Pembentukan Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ) .....	91
3. Mekanisme Pengelolaan Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ).....	107
4. Strategi Pembentukan Lingkungan Bahasa ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ) .....	109
B. Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan ( <i>Bi'ah Lugowiyyah</i> ).....	115
1. Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan <i>Ilqa' Mufradat</i> .....	117
2. Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Debat ( <i>Mujadalah</i> ) .....	125
3. Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan ( <i>Muhadarah</i> ) .....	131

C. Strategi Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan.....	134
1. Strategi Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam <i>Ilqa' Mufradat</i> .....	134
2. Strategi Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam <i>Muhadasah</i> .....	137
3. Strategi Untuk Menignkatkan Partisipasi Siswa Dalam Debat ( <i>Mujadalah</i> ) .....	140
4. Strategi Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam <i>Muhadarah</i> .....	142

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	143
B. Saran-Saran .....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

1. (Denah Lokasi Ponpes Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta)	56
2. (Struktur KMI Ponpes Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta)	57
3.(Struktur OSIQ) .....	81
4.( <i>Ilqa' Mufradat</i> ).....	96
5.( <i>Muhadasah</i> ) .....	99
6.( <i>Muhadarah</i> ) .....	101
7.( <i>Debat</i> ) .....	103

## **DAFTAR TABEL**

1. Daftar Guru MTs Ponpes Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta .....	70
2. Daftar Guru MA Ponpes Ibnu Qoyyim Putra .....	71
3. Daftar Staff Pembantu Ponpes Ibnu Qoyyim Putra .....	78
4. Daftar Data Tenaga Kerja Kependidikan MTs Ponpes Ibnu Qoyyim Putra .....	79
5. Daftar Data Tenaga Kerja Kependidikan MA Ponpes Ibnu Qoyyim Putra .....	80
6. Daftar Siswa MTs Ibnu Qoyyim Putra .....	82
7. Daftar Siswa MA Ponpes Ibnu Qoyyim Putra .....	83
8. Daftar Sarana dan Prasarana Ponpes Ibnu Qoyyim Putra ...	85

## DAFTAR SINGKATAN

KMI	: <i>Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah</i>
OSIQ	: Organisasi Santri Ibnu'l Qoyyim
B2	: Bahasa kedua
SAC	: <i>Self Access Centre</i>
PDHI	: Persaudaraan Djamaah Haji Indonesia
MC	: <i>Master of Ceremony</i>
MTs	: <i>Madrasah Tsanawiyah</i>
MA	: <i>Madrasah Aliyah</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa alasan mengapa orang belajar bahasa Arab, pertama karena kegunaan dalam agama, kedua karena kegunaanya dalam hal ilmu pengetahuan, dan ketiga karena kegunaannya dalam hubungan internasional.<sup>1</sup> Namun masalah yang paling utama adalah karena bahasa Arab menjadi bahasa kitab suci *al-Qurān* dan *al-Hadīs* yang menjadi sumber hukum Islam. Untuk itu maka lembaga pendidikan yang berciri agama Islam selalu menyertakan bahasa Arab sebagai pelajaran utama di lembaga pendidikan.

Bahasa Arab dan *al-Qurān* merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar *al-Qurān* bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa *al-Qurān* berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak dalam penggunaannya maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Tidak berlebihan rasanya jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta,

---

<sup>1</sup>. Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* ( Jakarta: Rineka Cipta 2003 ) hlm 23.

umum maupun yang Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik.

Bagi pelajar Indonesia, bahasa Arab bukanlah suatu hal yang dapat dianggap mudah. Tidak dapat disangkal bahwa seseorang yang mempelajari bahasa asing akan mendapati problematika yaitu problem linguistik, diantaranya aspek bahasa itu sendiri yang mencakup tata bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan. Sedangkan problem non linguistik adalah aspek di luar bahasa yaitu yang menyangkut sosio kultural dan psikologis.<sup>2</sup>

Problem non linguistik terkait dengan permasalahan di luar tata bahasa seperti halnya problem metodologis, sosiokultural, guru dan lembaga pendidikan. Sedangkan yang terkait dengan problem metodologis acapkali seorang guru sering dihadapkan dengan berbagai tawaran metode pengajaran, yang mana setiap metode lebih cenderung mengetengahkan keunggulannya dan menganggap metode lain banyak terdapat kekurangan dengan tanpa melihat secara objektif keadaan yang sesungguhnya, kondisi sosiokultural peserta didik dan atas dasar apa/asumsi yang mendasari dipilihnya metode tersebut, karena metode lahir berdasarkan landasan-landasan teoritis/asumsi dan empiris. Pemilihan suatu metode ditentukan oleh banyak faktor, antara lain tujuan pengajaran, latar belakang bahasa

---

<sup>2</sup>. Chatibul Umam dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 1975) hlm : 88.

pelajar, usia pelajar, waktu yang tersedia, kesiapan guru dan faktor sosio-kultural.<sup>3</sup>

Adapun yang berkenaan dengan problem sosiokultural dapat menimbulkan beban psikologis bagi peserta didik. Ketika bahasa tersebut diajarkan baik disadari atau tidak oleh peserta didik bahwa setiap dari mereka memiliki sosiokultur yang berbeda-beda, lebih-lebih pada bahasa yang akan diajarkannya karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosio dan kultur kebudayaan yang berbeda. Problem sosiokultural bersifat relatif dari waktu ke waktu dan tempat yang berbeda-beda akan mengalami persoalan yang berbeda pula.

Faktor psikologis sangat menentukan keberhasilan belajar siswa, orang yang dalam dirinya terdapat keinginan yang kuat, dorongan, bakat, minat dan motivasi cenderung akan lebih berhasil dibandingkan dengan orang yang belajar tanpa dilandasi oleh suatu dorongan, minat, bakat dan motivasi. Sebagai lembaga pendidikan Islam, sudah semestinya jikalau bahasa Arab diajarkan di Pondok Pesantren Ibnu'l Qoyyim Putra Yogyakarta. Penggunaan bahasa Arab sangat mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan memahami dasar ajaran Islam yaitu *al-Qurān* dan *al-Hadīs*, serta memahami ilmu pengetahuan agama Islam yang ditulis dengan bahasa Arab.

---

<sup>3</sup>. Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2004), hlm : 30.

Kehadiran faktor psikologis memberikan dorongan positif dan mempunyai andil cukup bagi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan adanya faktor tersebut, maka akan memberi kemudahan kepada siswa untuk mencapai tujuan dalam belajar bahasa Arab. Tanpa adanya faktor psikologis tersebut, maka akan memperlambat proses kegiatan belajar mengajar atau bahkan menjadi problematika tersendiri dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang perlu adanya latihan penuh.

Berkaitan dengan bahasa Arab, untuk mendukung semua proses kegiatan sangat penting kiranya dibentuk sebuah lingkungan yang mendukung interaksi dengan bahasa, terutama bahasa Arab yang cukup untuk membuat orang-orang yang ada di dalamnya tergerak dan terdorong untuk menguasai bahasa tanpa adanya paksaan. Karena salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran adalah lingkungan, tak terkecuali lingkungan bahasa atau *bi'ah lugowiyyah*. Keberadaan lingkungan bahasa Arab menjadi sangat penting karena ia selalu hadir, melingkupi, memberi nuansa dan konteks pembelajaran bahasa Arab itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika melakukan penelitian di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, pondok tersebut sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, guru yang juga sangat berkompeten, serta gedung sekolah yang memadai, akan tetapi partisipasi siswa belum memenuhi target sebagaimana yang diharapkan. Proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim

Putra Yogyakarta belum sepenuhnya memenuhi harapan sebagaimana yang diharapkan dalam mempelajari bahasa Arab yaitu *almahārah al-arba'ah*. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja akademik siswa. Hal ini mungkin karena disebabkan oleh belum adanya bakat, minat, partisipasi dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud meneliti “Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan *bi'ah lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnu'l Qoyyim Putra Yogyakarta ”, secara lebih mendalam dengan harapan dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru yang ada dalam lingkungan Pondok Pesantren Ibnu'l Qoyyim Putra Yogyakarta pada umumnya dan kepada guru bahasa Arab khususnya.

## B. Rumusan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yang hanya akan membahas mengenai hal-hal yang berkenaan dengan keadaan psikologis siswa dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnu'l Qoyyim Putra Yogyakarta yang meliputi : partisipasi, bakat, minat dan juga motivasi.

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pelaksanaan *bi'ah lugowiyyah* di Ponpes Ibnu'l Qoyyim Putra Yogyakarta?

- 2) Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* ?
- 3) Apa saja strategi yang dilakukan *musyrif* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *bi'ah lugowiyyah* di Ponpes Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui sejauh mana partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah*.
  - c. Untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi santri dalam kegiatan *bi'ah lugowiyyah*.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Untuk Pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan oleh pengajar untuk lebih meningkatkan metode, strategi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga untuk lebih meningkatkan kualitas yang ingin dicapai.
  - b. Untuk Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi untuk lebih giat lagi dalam mempelajari bahasa Arab dalam membentuk lingkungan berbahasa atau *bi'ah lugowiyyah*.

### c. Untuk Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang bagaimana psikologis santri dalam hal ini adalah partisipasi santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* untuk kemudian memberikan solusi dalam strategi pembelajaran kegiatan penunjang *bi'ah lugowiyyah*.

## D. Tinjauan Pustaka

Setelah dilakukan penelusuran, penelitian yang membahas tentang “*Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Bi'ah Lugowiyyah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*” belum ada yang meneliti. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang sedikit mirip dengan penelitian di atas, diantaranya :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Hilmi Zuhdi dengan tesis yang berjudul “*Lingkungan Bahasa Arab dan Perannya dalam Belajar Dan Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*”. Dalam tesis ini membahas tentang beberapa problem dalam menciptakan lingkungan bahasa serta dalam pemerolehan *skill* kebahasaan. Dan problema itu terdapat pada guru, mahasiswa, metode, sarana, kegiatan, materi pelajaran dan tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keadaan lingkungan bahasa Arab,

pemerolehan kemahiran berbahasa, perbedaan pemerolehan siswa dalam kemahiran bahasa.<sup>4</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ivatul Khairiah dengan tesis yang berjudul “*Penggunaan Kegiatan Berbahasa Untuk Mengembangkan Lingkungan Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso, Jawa Timur)*”. Dalam penelitian ini membahas tentang : 1) keadaan lingkungan bahasa Arab di ponpes Darul Istiqomah Bondowoso ada dua macam; lingkungan formal dan non formal. 2) kegiatan bahasa yang sesuai untuk mengembangkan lingkungan bahasa Arab menurut para guru dan santriwati di Ponpes Darul Istiqomah Bondowoso adalah semua kegiatan yang sudah berjalan di pondok, dan apabila memungkinkan dengan mengupayakan kegiatan bahasa lain yang menyenangkan yang belum dilaksanakan di pondok guna meningkatkan motivasi santriwati dalam berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. 3) Kegiatan bahasa panggung drama Arab efektif untuk mengembangkan lingkungan bahasa Arab menurut para guru dan santriwati di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso.<sup>5</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhilah dengan tesis yang berjudul “*Pengefektifan Lingkungan Arabi dengan Permainan Bahasa untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Penelitian*

---

<sup>4</sup>. Hilmi Zuhdi, *Lingkungan Bahasa Arab dan Perannya dalam Belajar Dan Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*, (Tesis, Malang-UIN Maulana Malik Ibrahim 2007).

<sup>5</sup>. Ivatul Khairiah, “*Penggunaan Kegiatan Berbahasa Untuk Mengembangkan Lingkungan Bahasa Arab (Penelitian Eksperimen di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Bondowoso, Jawa Timur)*”. (Tesis, Malang-UIN Maulana Malik Ibrahim 2009).

*Eksperimen pada Asrama di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang Jawa Timur)*”. Penelitian ini membahas tentang proses penilaian efektifitas dari lingkungan Arabi dengan permainan bahasa untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswi- siswi di asrama Madrasah Aliyah Negeri Malang, dan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas permainan tersebut.<sup>6</sup>

Dari beberapa hasil penelitian di atas mempunyai kemiripan dengan penelitian penulis, namun setiap penelitian mempunyai penekanan masing-masing. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan penunjang *bi'ah lughowiyah* seperti *muḥādaṣah*, *ilqo' mufradāt*, debat (*mujādalah*) dan *muḥādarah*, yang ditinjau dari aspek psikologis siswa dalam mengikuti kegiatannya yang berlangsung sejak lama di Ponpes Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, begitu juga dengan keadaan psikologis siswa yang meliputi partisipasi, bakat, minat, dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyah*.

## **E. Metodologi Penelitian**

Suatu hal yang paling penting dalam penelitian adalah menentukan strategi dalam hal metodologi. Metode dikatakan penting karena metode berkaitan dengan langkah kerja dalam melakukan penelitian. Mengenai

---

<sup>6</sup>. Nurul Fadhilah, “*Pengefektifan Lingkungan Arabi dengan Permainan Bahasa untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Penelitian Eksperimen pada Asrama di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang Jawa Timur)*”. (Tesis, Malang-UIN Maulana Malik Ibrahim 2007).

pengertian metode penelitian adalah strategi yang umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.<sup>7</sup>

Pentingnya metodologi dalam penelitian mengarahkan pada pembahasan atas rincian-rincian hal yang perlu ditentukan sebelum melakukan penelitian sebagai suatu bangunan metodologi dalam rancangan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan prosedur penelitian. Penentuan prosedur tersebut mencakup : tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Berikut adalah pemaparannya :

#### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, yang terletak di Jl. Wonosari Km 10,5 Tegalyoso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Mei 2015.

#### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dimana data yang didapat berasal dari hasil observasi di lapangan. Kemudian setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memaparkan semua hasil observasi. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, untuk kemudian dituangkan dalam penelitian ini.

---

<sup>7</sup>. Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian : Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011) hlm 18.

### 3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah perangkat ilmu yang digunakan penulis dalam penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif yang bersifat kualitatif dengan pendekatan psikologis dalam hal partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan bi'ah lugowiyyah yang berlangsung di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang terkait, diantaranya Komite Pondok Pesantren, Guru, Karyawan, dan Santri. Dan dokumen-dokumen serta pihak-pihak lain yang memberikan informasi sesuai dengan penelitian ini. Selain mengambil data berupa kata-kata dan tindakan dari sumber di atas, penulis juga mencari data tambahan seperti sumber tertulis, foto, dan data-data lainnya.

### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan serta berusaha sendiri untuk mengumpulkan infomasi melalui pengamatan ataupun wawancara dengan pihak-pihak terkait. Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan teknik pengumpulan data seperti berikut :

a. Metode Observasi.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan yang meliputi kegiatan pemasatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan segala indera.<sup>8</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, baik yang berkenaan dengan guru dan siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini yang harus diobservasi adalah kegiatan atau proses pelaksanaan kegiatan penunjang *bi'ah lugowiyyah* seperti *ilqa' mufradāt*, *muḥādasah*, debat (*mujādalah*) dan juga *muḥādarah* beserta partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung, yaitu dengan cara terjun ke lapangan dan mengamati seluruh rangkaian kegiatan secara aktif dan pasif karena terlibat secara langsung dalam proses pemerolehan data lapangan. Peneliti mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan secara rutin dan terbuka terkait subjek-subjek yang ingin diteliti. Mereka sadar bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukannya. Observasi ini peneliti gunakan untuk menggali

---

<sup>8</sup>.Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Jakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 136

<sup>9</sup>.Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2007), hlm.220

data seputar kegiatan penunjang *bi'ah lugowiyyah* dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup> Berdasarkan penelitian ini dokumentasi berperan penting untuk mendapatkan atau merangkum secara sistematis data-data hasil observasi, hasil wawancara dalam bentuk rekamam, dan juga untuk mengetahui dokumen hasil kegiatan santri, serta kondisi saran dan prasarana dalam menunjang proses kegiatan *bi'ah lugowiyyah*. Selain itu juga data memuat tentang dokumentasi tertulis mengenai struktur kepengurusan pondok, struktur kepengurusan santri, data guru dan santri. mulai dari sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, letak geografis, denah Pondok Pesantren, dan data otentik lainnya yang berkenaan dengan perihal sekolah.

c. Metode Wawancara (*interview*)

*Interview* atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara dilakukan dengan instrumen yang berisi pertanyaan-

---

<sup>10</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 231

pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian<sup>11</sup>.

Proses tanya jawab ini melibatkan *eyes contact* juga berhadapan secara fisik antara dua orang atau lebih. Teknik wawancara yang digunakan adalah *in depth interview* (wawancara mendalam).

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.<sup>12</sup> Penggunaan teknik ini agar wawancara dapat berjalan dengan rileks sehingga data yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah data yang sesungguhnya (*real*), bukan data yang sifatnya formalitas. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapat data profil Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta. Teknik wawancara ini dilakukan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan *bi'ah lugowiyyah* yang berlangsung sejak berdirinya ponpes serta partisipasi santri dalam mengikuti, juga strategi apa yang diupayakan untuk meningkatkan partisipasi santri.

## **F. Sistematika Pembahasan**

**BAB I :** Dalam bab ini membahas seputar latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan

---

<sup>11</sup>. *Ibid...*,hlm 146.

<sup>12</sup>. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat informal dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat pada garis besar yang akan ditanyakan. Lihat suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1993) hlm. 231

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II :** Dalam bab ini membahas seputar landasan teori yang berkenaan dengan tema pembahasan yaitu mengenai “Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Bi’ah Lugowiyyah” yang mencakup tiga landasan teori, yakni teori partisipasi, motivasi dan *bi’ah lugowiyyah*.

**BAB III :** Dalam bab ini membahas seputar gambaran umum Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta yang meliputi : letak geografis Pondok Pesantren, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan, serta keadaan lingkungan di Pondok Pesantren.

**BAB IV :** Berkaitan dengan keadaan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan *bi’ah lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta, pembahasan pada bab ini lebih diteliti membahas mengenai keadaan psikologis siswa yang mencakup pembahasan mengenai partisipasi, bakat, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *bi’ah lugowiyyah*.

**BAB V :** Merupakan bab akhir atau penutup dalam penelitian ini, yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran dari penulis dan penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Partisipasi santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta merupakan bagian dari aktivitas yang wajib diikuti oleh seluruh santri dalam mempelajari bahasa asing. Partisipasi santri dalam kegiatan *bi'ah lugowiyyah* sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan santri dalam belajar. Diperlukan kreatifitas guru atau *musyrif* dalam mengajar agar santri mampu berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah*. Penggunaan strategi dan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Metode belajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan *musyrif* dalam kegiatan belajar-mengajar akan mampu membawa santri dalam situasi yang lebih kondusif karena santri lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar. Partisipasi belajar santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* harus distimulus agar aktivitas dan kemampuan santri dalam menyampaikan gagasan atau pendapat dalam proses pembelajaran semakin bermakna, seperti halnya dalam proses *ilqa' mufradāt*, santri distimulus dengan kalimat-kalimat yang berkenaan dengan arti dari *mufradāt*. Dan juga *muḥādāsah* yang

distimulus dengan bercakap secara berpasang-pasangan sehingga santri mampu berpartisipasi aktif, dan debat (*mujādalah*) yang dengan adanya kelompok pro dan kontra yang sama-sama mempertahankan argumen masing-masing kelompok, sehingga santri dituntut untuk ikut serta aktif di dalamnya.

Kondisifnya suatu kegiatan dalam pembelajaran adalah adanya keterlibatan atau keikutsertaan santri, respon yang berupa umpan balik dalam pembelajaran, yang meliputi :

1. Memberikan pendapat
2. Mengajukan pertanyaan
3. Memberikan sanggahan
4. Tanggung jawab, yang mencakup : mengerjakan tugas yang terstruktur di kelas dan di rumah dengan baik.

Keterlibatan santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah* merupakan syarat pertama terbentuknya *bi'ah lugowiyyah* di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta. Partisipasi dalam hal ini, siswa lebih memperhatikan penjelasan *musyrif* maupun teman sekelas, santri mengajukan pertanyaan jika mendapati kesulitan, mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik, ikut aktif dalam diskusi kelompok, sering mengemukakan pendapat, mengerjakan tes secara mandiri, serta mencatat materi pelajaran tanpa harus diperintah guru atau *musyrif*.

Untuk menjalin keterlibatan antar santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah*, santri harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin

dicapai melalui kegiatan penunjang *bi'ah lugowiyyah (ilqa' mufradat, muhādasah, debat (mujādalah) dan muhādarah)* yakni untuk menjadi alumni dan *mubaligh* yang tidak hanya pandai dalam agama namun juga pandai dalam bahasa asing. Keterlibatan itu pun harus memiliki arti penting dan perlu diarahkan secara baik oleh guru atau *musyrif*. Untuk mendorong partisipasi santri, dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan memberikan pertanyaan dengan menanggapi respon santri secara positif dan menggunakan metode yang bervariasi yang lebih melibatkan siswa. Partisipasi aktif santri sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena ini wujud keterlibatan santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah*.

Untuk meningkatkan partisipasi aktif santri dalam mengikuti kegiatan *bi'ah lugowiyyah (ilqa' mufradat, muhādasah, debat (mujādalah) dan muhādarah)*, *musyrif* selaku pembimbing dalam kegiatan wajib menyusun strategi untuk memaksimalkan partisipasi aktif santri seperti berikut :

- e) menggunakan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar. Meningkatkan partisipasi santri dalam kegiatan belajar mengajar dengan menuntut respon aktif dari santri dengan menggunakan berbagai teknik belajar, motivasi, serta penguatan.
- f) Mengusahakan agar pembelajaran dapat lebih menarik minat santri. Untuk itu, guru harus mengetahui minat santri dan menyesuaikan dengan bahan dan proses pembelajaran.

- g) Mengenali dan membantu santri yang kurang terlibat, menyelidiki apa yang menyebabkan serta usaha apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi santri, pengarahan awal kepada santri untuk mempelajari tugas belajar yang harus dilakukan.
- h) Menyesuaikan strategi belajar dengan kebutuhan-kebutuhan dan kemampuan individual santri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan usaha dan keinginan santri untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian ini mengisyaratkan adanya beberapa hal yang penting yang harus menjadi perhatian beberapa pihak. Oleh karena itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Kedisiplinan berbahasa asing aktif sebaiknya tidak hanya diwajibkan bagi santri saja, namun seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan mengingat Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta. Ponpes Ibnul Qoyyim merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam yang mana semua pihak-pihak diharapkan mampu berbahasa asing, khusunya bahasa Arab yang merupakan dasar keilmuan Islam.
2. Para *ustadz*, *ustadzah*, dan *musyrif* yang terkait hendaknya turut membantu mensukseskan kegiatan *bi'ah lugowiyyah* dengan tampil sebagai teladan dalam berbahasa asing. Baik dalam situasi formal ataupun non formal, terutama dalam pelaksanaan kegiatan *bi'ah*

*Iugowiyyah* sekaligus sebagai agen perubahan (*agent of change*).

Seperti turut menciptakan dan mewujudkan lingkungan berbahasa dengan mempraktekan bahasa asing baik Arab maupun Inggris dalam setiap kesempatan di lingkungan Ponpes.

3. Untuk para santriwan sebaiknya motivasi dalam disiplin berbahasa harus tertanam dalam diri dengan kesadaran yang tinggi, konsisten dan komitmen. Berpikir positif tehadap program-program kebahasaan yang ada. Sebab sejatinya program tersebut dibuat untuk kepentingan bersama dalam memajukan dan meningkatkan kemampuan santri dalam pembelajaran bahasa asing.

## DAFTAR PUSTAKA

- بشرى، تكوين بيئة المساعدة وتطويرها فى تعليم اللغة العربية (مالانق: 2010)
- جمال الدين محفوظ ، *التربية الإسلامية للطفل المراهق* ( مصر : دار الإعتصام )
- صلاح عبد المجيد العربي، *تعليم اللغات الحية وتعليمها* (القاهرة : مكتبة لبنان)
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2004)
- Anwar, Saefudin, *Pengantar Psikologi Intelektual* ( Yogyakarta: Pustaka 1996 )
- Chaer, Abdul, *Psikolinguistik Kajian Teoritik* (Jakarta: Rineka Cipta 2003)
- Echold John M dan Hasin Syadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta : Gramedia 1989)
- Ekaningsih, *Upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik* (Bandung : Rosdakarya).
- Fuad Effendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2004)
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. (Teras: Yogyakarta 2012)
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research II* (Jakarta: Andi Offset, 1991)
- Handoko, T Hani, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta : BPFE Fakultas Ekonomi UGM 1984)
- Iman, Mu's Sad, *Pendidikan Partisipatif : Menimbang Konsep Jirah dan Progresivisme John Dewey* (Yogyakarta : Safria Insani Press-MSII UII 2004)
- Kaswanti Purwo, Bambang, *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta : Kanisius 1984)
- Makmun, Abi Syamsudin, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya 1996)
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta 2004 )
- Mudjiono, Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran* (PT Rineka Cipta Jakarta : 2010)

Mulyo Raharjo, Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta : Gava Media 2012)

Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2005)

\_\_\_\_\_, *Meningkatkan Produktifitas Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2009)

Nurkencana, Wayan, *Evaluasi Pendidikan* ( Surabaya: Usaha Nasional 1988 )

Pringgawigdada, Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa* (Yogyakarta : Adicitra Karya Nusa 2002)

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-metode Penelitian : Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011)

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan* (PT Remaja Rosdakarya 2007)

Refer Salim dan Salim Yenni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta : Modern English Press 1991) hlm 91.

Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dan Teori ke Praktik* (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2005)

Sardiman, A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (PT Grafindo Persada : Jakarta 2011)

\_\_\_\_\_, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)*, (Jakarta : Rajawali) 2005.

Sabri, M Ali, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya 1992)

Slameto, *Pendidikan Faktor Pengaruh* (Jakarta : Rineka Cipta 2010)

Subroto B Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung dan Beberapa Komponen Layanan Khusus* (Jakarta : Rineka Cipta 1997).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2008 )

Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Insan Cendekia 2002).

Sumaryadi, I Nyoman, *Administrasi Pemerintah Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia 2010)

Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008)

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

Umam, Chatibul dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi*, ( Jakarta : Departemen Agama RI, 1975 )

Wahyudi, *Menuju Kreativitas* ( Jakarta: Gema Insani Press 2003 )

Zarkasyi, Akyaz, *Psikologi Umum dan Perkembangan* (Teraju : Mizan Publiko 2004)



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : A.2-021/PPIQ Putra/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohadi Agus Salim, S.Pd.I  
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren  
Unit Kerja : Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra  
Alamat : Jl. Yogyakarta - Wonosari Km. 10,5 Tegalyoso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : DWI LUTFIYANA, S.Pd.I  
NIM : 1320410125  
Jenjang : Magister (S2 Reguler)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul : "PARTISIPASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN BI'AH LUGHOWIYAH DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA"

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta pada bulan Februari s/d Mei 2015.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Pimpinan Pondok Pesantren,

Rohadi Agus Salim, S.Pd.I

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### 1. PEDOMAN OBSERVASI

- a. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
  1. Letak Geografis
  2. Keadaan Pimpinan, Guru, Karyawan dan Santriwan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
  3. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- b. Teknis Pelaksanaan Muhadatsah, Pemberian Mufradat dan Muhadhoroh
  1. Perencanaan
  2. Persiapan
  3. Pelaksanaan

### 2. PEDOMAN WAWANCARA

- a. Wawancara dengan Guru Pengampu Kegiatan Penunjang *bi'ah Lughowiyah*
  1. Dasar pelaksanaan kegiatan-kegiatan penunjang *bi'ah lughowiyah*
  2. Tujuan pelaksanaan kegiatan-kegiatan penunjang *bi'ah lughowiyah*
  3. Unsur-unsur yang ada dalam kegiatan-kegiatan penunjang *bi'ah lughowiyah*
  4. Tata cara pelaksanaan *muhadasah*, pemberian *mufradat* dan *muhadarah*
- b. Wawancara dengan Santriwan
  1. Hambatan-hambatan para santriwan saat berlangsungnya *muhadasah*, pemberian *mufradat* dan kegiatan *Muhadarah*

### 3. PEDOMAN DOKUMENTASI

- Letak Geografis Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- Sejarah perkembangan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- Visi, Misi dan Tujuan pendidikan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- Kurikulum Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- Keadaan Pimpinan, Guru, Karyawan dan Santriwan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta
- Prestasi yang pernah diraih oleh Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra

## TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Jum'at 8 April 2015

Jam : 10.30 WIB

Informan : Ust Hendriyana Wijaya

Tempat : Di Kantor Tata Usaha Ponpes Ibnu Qoyyim Putra Yogyakarta

Tema : Kegiatan penunjang *Bi'ah Lugowiyyah*

### Bentuk Pertanyaan dan Jawaban

1. A. Apa tujuan dari diadakannya kegiatan-kegiatan penunjang *bi'ah lugowiyyah* seperti halnya : *Muhadasah, ilqa' mufradat*, debat dan juga *muhadarah* ini ?  
B. Ya yang pasti tujuan dari diadakannya *bi'ah lugowiyyah* adalah untuk mencetak generasi-generasi muda berbakat dan ahli, tidak hanya ahli dalam agama namun juga dalam bahasa asing juga. Jadi empat kegiatan seperti *muhadasah*, pemberian *mufradat*, debat dan *muhadarah* itu hanya sekedar sebagai wasilah ibarat mba, wasilah untuk membekali santri untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan oleh pondok, begitu.....
  - A. Jadi pondok hanya memberi kunci untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan begitu ya pak ?
  - B. Iya mba, benar sekali. Untuk urusan dipakai atau gak kuncinya kembali lagi ke anaknya masing-masing.
2. A. Dalam kegiatan penunjang *bi'ah lugowiyyah*, apa saja unsur-unsur yang ada di dalamnya ?  
B. Dalam muhadarah dulu atau gimana ?
  - A. Iya muhadoroh dulu aja ustaz
  - B. Kalau dalam *muhadarah* ya unsur-unsur yang terkait ya yang pasti kaidahnya, kaidah dalam pembuatan teks pidato.
3. A. Dan dalam pemberian *mufradat*, apakah ada jumlah tertentu berapa *mufradat* yang harus dikuasai santri dalam seminggu atau bahkan sebulan ?  
B. Kalau untuk *mufradat* itu hari selasa dan rabu, tiap harinya dua. Dan masing-masing *mufradat* diminta untuk membuat dua kalimat, jadi empat empat.

4. A. Siapakah yang berkewajiban memberi *mufradat* ? *ustadz* ataukah pengurus asrama ?  
B. Kalau yang ngasih mufradat itu dari penggerak bahasa, pengurus. Kalau pengurus disini itu namanya OSIQ atau Organisasi Santri Ibnu Qoyyim. Dan yang memeberikan mufradat tidak hanya dari bagian bahasa saja, tapi seluruh pengurus OSIQ . hanya yang bagian bahasa itu yang mencarikan mufradat. Jadi dari bagian bahasanya sudah ada kurikulum kebahasaan, misalnya untuk kelas ini mufradatnya ini dan itu diberi tahu keseluruh pengurus OSIQ. Dan pengurus menyampaikan kepada santri-santri.
5. A. Mengenai *muhadasah*, bagaimana peran seorang guru atau pengurus sebagai figur dalam kegiatan *muhadasah* ?  
B. Peran seorang guru atau pengurus adalah sebagai koordinator kegiatan, biasanya dibelakang pengurus konsultasi ke musyrif (ustadz yang mahir dalam kebahasaan). Meskipun pada akhirnya nanti pengurus yang terjun langsung ke lapangan, namun tugas musyrif juga ikut memantau berjalannya kegiatan muhadasah.
6. A. Mengenai materi dalam *muhadasah*, apakah terdapat materi khusus dan target khusus dalam kegiatan *muhadasah* ini ?  
B. Kalau mengenai materinya, biasanya sudah ada di buku muhadasah. Temanya itu tentang keseharian (kegiatan keseharian santri)
  - A. Ya kurang lebih gak jauh-jauh dari lingkup santri lah ya
  - B. Ya kan tujuannya memang apa yang dilatih bisa diterapkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari santri.
  - A. Untuk contoh saya bisa minjem gak ustadz ?
  - B. Kira-kira mau diambilnya kapan mba ? karena harus saya pinjamkan dulu dari santrinya atau gak ya dari penggerak bahasanya. Atau besok aja pas ada muhadasah ini.
  - A. Ooh ya ustadz.
7. A. Mengenai *muhadarah*, apakah ada tema khusus yang ditentukan pembimbing ataukah dengan kehendak santri sendiri ?  
B. Kalau untuk muhadarah, itu nanti tergantung dari pengurus. Untuk muhadarah lomba atau muhadarah kelompok ?  
A. Muhadarah kelompok ustadz

- B. Oo ya kalau muhadarah kelompok itu ditentukan santri sendiri, jadi ya sesuai keinginan santri sendiri mau mengangkat tema apa untuk muhadarahnya, seperti itu. Setelah itu nanti disetorkan ke pengurus masing-masing untuk dikoreksi isi atau teks pidatonya. Jadi teks pidatonya gak langsung dipake, tapi dibetulkan dulu baru bisa dipake untuk pidato. Kecuali kalau dalam lomba muhadarah, biasanya dari pihak pengurus yang menentukan.
- A. jadi ketika santri maju untuk berpidato teks muhadarah sudah fix lah ya ustaz  
B. iya mba
8. A. Berapa kali dalam seminggu diadakannya *muhadarah* ?  
B. Muhadarah diadakan tiga kali dalam seminggu, hari senin malam bahasa Inggris dan untuk hari kamis itu pidato berbahasa Arab dan Bahasa Indonesia.
9. A. Apakah pelaksanaan *Muhadarah* ini diklasifikasikan sesuai kelas ? atau dicampur ?  
B. Jadi santri dibuat kelompok, kira-kira enam kelompok dan itu digabung dari kelas I-IV, jadi tujuannya supaya santri baru bisa mencontoh cara berpidato kakak kelasnya.  
A. Dan bagaimana perputaran kelompok pidatonya ustaz ?  
B. Jadi kan kelompok pidatonya dibagi dalam tiga kelompok bahasa, yang pertama bahasa Arab, Inggris kemudian bahasa Indonesia. Untuk kelompok yang terpilih di minggu ini itu dia yang kebagian untuk tampil pidato di minggu depan, begitu seterusnya. Dan itu di bawah pengawasan pembimbing untuk koreksianya.
10. A. Berdasarkan dari teks yang dibuat untuk *muhadarah*, apakah sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa ?  
B. Ya pastinya ya sudah sesuai dengan kaidah-kaidahnya, karena santri dilatih untuk menyusun teks pidato sesuai dengan gramatikal bahasa.  
B. tapi terkadang memang untuk memperbaiki teks muhadarah kelas satu karena memang pemula, masih dibilang belum sesuai karena gramatikal berbahasanya juga masih minim, jadi mesti banyak dibimbing dan di islah.
11. A. Dalam penyampaian materi di depan audiensi biasa dikenal dengan dua pola yaitu pola formal dan non formal, kalau pola formal itu seperti pidato kenegaraan, khutbah jum'at dan sebagainya, sedangkan pola non formal itu seperti diskusi serasehan dsb. Kalau dalam kegiatan *Muhadarah* ini kira-kira memakai pola apa ?

- B. Kalau yang biasa dipakai di sini itu yang formal
- A. Ooh jadi bahasa yang digunakan itu bahasa fusha, bahasa alquran begitu ustaz ?
- B.Eh kalau untuk bahasa itu, di sini fushahnya hanya sebatas lingkup kaidah saja. Kalau bahasa alquran kan ada banyak balagohnya, sastranya, jadi kalau di sini yang penting kaidahnya sudah sesuai dengan kaidah bahasa.
12. A. Selain dari pendengar kira-kira siapa saja yang boleh mengevaluasi materi yang disampaikan pembicara ?
- B. Kalau peran audien, selain mendengarkan akan ada kesimpulannya, jadi setelah ada orator yang pidato itu selesai, nanti dari pengurus meminta dua atau tiga dari audiensi untuk megambil kesimpulan, jadi meskipun hanya audiensi juga harus bisa menguasai materi pidatonya juga.
- A. Ooh jadi gak cuma hadir secara raganya saja ya ustaz, tapi juga harus bisa menyimpulkan isi pidato yang disampaikan.
- B. Betul mba, jadi penyampaiannya ya sesuai dengan bahasa pidato, kalau pidatonya bahasa Arab ya penyampaian intisarinya pakai bahasa Arab, kalau bahasa Inggris ya pakai bahasa Inggris.
13. A. Dalam penyampaian pidatonya para pembicara biasanya apakah disuruh menghafal teks, ditunjuk langsung tanpa persiapan, dengan membaca naskah atau menggunakan outline yang sudah direncanakan ?
- B. Pertama menghafal, ketika maju ya mengucapkan...menyampaikan tanpa teks pidato. Ya ketika sudah buat ya sebelum maju dihafal dulu kemudian menyampaikan tanpa teks.
- A. Apakah untuk pemula juga seperti itu ?
- B. Beda, kalau untuk pemula yang santri masih baru itu memang pakai teks. Pertama memang pakai teks, tapi setelah itu setelah terlatih gak pakai teks. Biasanya yang pertama-tama itu boleh pakai teks langsung, tapi kalau untuk pemula biasanya masih dilatih untuk menghafal teks pembuka dan penutup saja.

## ١٧. مِقَاسُ الصُّورَةِ

س: مِنْ قَصْلَى (لَيْ)! أَنْ تَطْبِعَ (تَطْبِي) لِي هَذِهِ الصُّورَةِ.

ج: عَلَى إِيْ قِيَاسِ!

س: أَرْبَعْ صُورٌ اثْنَانٌ فِي ثَلَاثَةِ وَخَمْسٍ صُورٌ ثَلَاثَةٌ فِي أَرْبَعَةِ.

ج: حَاضِرَةٌ، مُسْتَعِجِلٌ أَمْ عَادِرٌ؟

س: سَمْ يُكْلِفُ الْمُسْتَعِجِلُ؟

ج: إِنْتَظِرْ (إِنْتَظِرِي)! آمَّ... آمَّ... الْفَانِ وَجَسِيَّةٍ.

## ١٨. الْأَعْمَالُ الْيَوْمَيَّةُ

س: مَمَّيْ تَسْتَدِيقُ (تَسْتَدِيقِيْنِ)؟

ج: أَسْتَدِيقُ عِنْدَ الْفَجْرِ.

س: أَيْنَ تَصْلِي (تَصْلِيْنِ) الْفَجْرِ؟

ج: أَصْلِي الْفَجْرِ فِي الْمَسْجِدِ.

س: مَاذَا تَعْمَلُ (تَعْمَلِيْنِ) بَعْدَ الصَّلَاةِ؟

ج: أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

س: وَمَمَّيْ تَدْهَبُ (تَدْهِيْنِ) إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟

ج: لَا، أَذْهَبُ مُسْتَبِعًا عَلَى الْأَقْدَامِ.

س: هَلْ تَذَهَّبُ (تَذَهِيْنِ) بِالْدَّارَاجَيَّةِ؟

ج: لَا، أَذْهَبُ مُسْتَبِعًا عَلَى الْأَقْدَامِ.

## ١٧. PHOTO SIZES

A : Excuse me; I want to have these photos printed.

B : What size do you want?

A : Two times three, four pieces and three times four, five pieces.

B : Well, express or ordinary?

A : What's the price for express printing?

B : Let me see! M... m... m, two thousands and five hundred.

## ١٧. UKURAN PHOTO

A : Ma'af, saya ingin mencetak foto ini.

B : Ukuran berapa?

A : Empat lembar 2x3 dan lima lembar 3x4.

B : Baiklah, kilat atau biasa?

A : Berapa biayanya untuk cetak kilat?

B : Sebentar! m m m m, dua ribu lima ratus.

## ١٨. Daily Activities

A : when do you wake up?

B : I wake up at dawn

A : Where do you pray shubuh?

B : I pray in Masjid

A : What do you do after

praying?

B : I recite Al-Qur'an

A : What time do you go to

school?

B : I go to school at 07.00

o'clock

B : Do you go by bike?

B : No, I go on foot.

B : Tidak, saya jalan kaki.

all our audience and all of my beloved.

We are know and we are look every day an

the newspaper, TV, Internet, and other , much or what hear about

young generation.

why about young generation?

If we ever know, in this next era, the globalization era

the young generation have changed. The young generation

now have broken gun or drove to the same

卷之三

like fresh in him after so long in the house.

from that they will think you are  
a fool in your country.

or knowing the danger of drug or smoke that can make

they thinking for it more because they have known

what the danger of this and make

all at audience and all at my beloved

We need young generation to change the young generation

## Manager

( )

الدُّرُّوم :  
التَّارِيخ :

٤٦٣

卷之三

وَأَوْلَى الْعِلْمِ بِهِ مِنْ كُلِّ الْمُرْسَلِينَ وَإِنَّمَا  
يَنْهَا عَنِ الْمُجْرِمِ لِمَا فَعَلَ فِي الْأَرْضِ وَمَا  
يَنْهَا عَنِ الْمُجْرِمِ لِمَا فَعَلَ فِي الْأَرْضِ وَمَا

وَمَوْضِعُهُ فِي الْأَرْضِ يَوْمَ الْحِجَّةِ مَلَأَ بَرْدَهُ الْمَطَافُ وَالْمَطَافُ

卷之三

أَذْيَادَةَ الْأَذْيَادِ نَسَارِيَةَ مَهَاجِرَةَ الْمَهَاجِرِ

مَنْ هَذِهِ الْمُرْسَلُونَ إِنَّمَا يَنْهَا  
أَهْلَ الْمَدِينَةِ لِمَنْ يَرَى  
أَنَّهُ أَنْجَى مِنْهُمْ وَمَنْ يَنْهَا  
فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

الآن شيئاً ويتوجه نحو المجهول يدرك المجهول يدرك المجهول

وَمِنْ الْكَوَافِرِ إِلَيْهِ الْمُرْسَلُونَ وَمِنْهُمْ مَنْ يَعْلَمُ  
وَمَنْ لَا يَعْلَمُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَعْلَمُ وَمَنْ لَا يَعْلَمُ

صيغة وآدواتها إلى الأدوات الأخرى والمتلقي

Digitized by srujanika@gmail.com

۱۰۰

الدبر

تملك الأرض بالإنجليزية و العربية

سلك الأرض بالإنجليزية و العربية